



## **SURVEI PROSES EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMK DAN SMA SE-KECAMATAN REMBANG KABUPATEN REMBANG**

**Rachmad Widdy Arfianto\***

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Diterima April 2013  
Disetujui April 2013  
Dipublikasikan April 2013

*Keywords:*  
extracurricular  
physical education  
evaluation  
survey

### **Abstrak**

Dalam Pendidikan, evaluasi memegang peranan yang sangat penting karena dengan evaluasi pendidik atau guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan. Sampel penelitian adalah guru Penjasorkes di SMK 1 Rembang, SMK 2 Rembang, SMA 1 Rembang, SMA 2 Rembang dan SMA 3 Rembang sebanyak 13 orang. Metode pengumpulan data adalah teknik survei dengan menggunakan angket atau kuesioner. Aspek evaluasi Penjasorkes yaitu aspek perencanaan evaluasi (81%) kriteria tinggi, aspek fungsi evaluasi (90%) kriteria tinggi, aspek tujuan evaluasi (86%) kriteria tinggi, aspek syarat-syarat evaluasi (79%) kriteria sedang, aspek sasaran atau obyek evaluasi (76%) kriteria sedang, aspek langkah-langkah pokok dalam melakukan evaluasi hasil belajar (80%) kriteria sedang, dan aspek prosedur penilaian (86%) kriteria tinggi. Kesimpulan bahwa pelaksanaan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di SMK dan SMA se-Kecamatan Rembang terlaksana dengan baik. Saran penelitian (1) Guru seharusnya wajib memperkaya kemampuan kompetensinya dalam evaluasi agar lebih baik lagi. (2) Pihak sekolah berperan aktif dalam memperhatikan proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran, mengontrol setiap hasil evaluasi, dan juga berpartisipasi dalam peningkatan kompetensi guru Penjasorkes.

### **Abstract**

In education, evaluation role a very important because the evaluation of educators or teachers can determine the success rate of students in participating in the learning process. The sample is the teacher in SMK Penjasorkes Rembang, SMK 2 Rembang, Rembang SMA 1, SMA 2 and SMA 3 Rembang Rembang as many as 13 people. Data collection method used is a technique using a questionnaire survey or questionnaire. The data obtained were analyzed using descriptive techniques presentase. From the research each aspect of the planning aspects of evaluation Penjasorkes evaluation (81%) were included in the high criteria, aspects of the evaluation function (90%) including high criteria, aspects of evaluation purposes (86%) including high criteria, aspects of the terms of the evaluation (79%) including the criteria for moderate, objective aspect or object of evaluation (76%) including the criteria was, aspects of key steps in the evaluation of learning outcomes (80%) including the criteria for being, and aspects assessment procedures (86%) including high criteria. Based on these results it can be concluded that the evaluation of the implementation of learning in vocational and high school Penjasorkes a Rembang district is performing well, however, teachers are required so that the evaluation could have gone better. Suggestions Teachers are as evaluator, so it should be mandatory to enrich teachers' competence in the evaluation of capability in order better.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan siswa melalui kegiatan fisik atau gerakan insani. Pendidikan jasmani harus memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda. Sebab tiap anak mempunyai karakteristik fisik, mental dan sosial yang berbeda-beda. Pada dasarnya program pendidikan jasmani memiliki kepentingan yang relatif sama dengan program pendidikan lainnya dalam hal ranah pembelajarannya, yaitu sama-sama mengembangkan tiga ranah utama yaitu psikomotor, afektif dan kognitif. Namun, ada kekhasan dari program pendidikan jasmani yang tidak dimiliki program pendidikan lainnya, yaitu dalam hal mengembangkan wilayah psikomotor, yang biasanya dicapai dengan tujuan mengembangkan kebugaran jasmani anak dan pencapaian ketrampilan gerakannya.

Kualitas guru pendidikan jasmani yang ada di Kecamatan Rembang pada umumnya sudah cukup memadai. Banyak guru yang mampu dalam melaksanakan profesinya secara kompeten dan banyak guru yang berhasil melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendidik siswa secara sistematis melalui pendidikan jasmani.

Kota Rembang sendiri memiliki lima unit sekolah SMA dan SMK. Lima sekolah tersebut adalah SMA N 1 Rembang, SMA N 2 Rembang, SMA 3 Rembang, SMK N 1 Rembang, SMK N 2 Rembang. Rata-rata guru dari lima sekolah tersebut berasal dari lulusan S1 dari jurusan Olahraga. Untuk jumlah guru penjasorkes sendiri pada tiap sekolah berbeda, ada yang 3 dan ada yang 2. Dalam evaluasi proses pembelajarannya, tiap-tiap sekolah mempunyai fasilitas dan proses evaluasi yang berbeda-beda. Seperti SMA 1, SMK 1 yang tidak memiliki lapangan sepak bola, walaupun sarana dan prasarana yang ada di sekolah kurang memadai namun dalam pembelajarannya tetap dapat berjalan dengan lancar.

Di SMA dan SMK se-Kecamatan Rembang sudah efektifnya proses evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah karena kondisi

kualitas pengajaran pendidikan jasmani yang sudah memadai. Kondisi ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya ialah memadainya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani, kemudian memadainya sarana dan prasarana pengajaran pendidikan penjas pada sekolah yang di ajar guru tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memanfaatkan fasilitas yang terdapat di sekolah.

Dari hasil wawancara pelaksanaan evaluasi yang berlangsung, guru kebanyakan menggunakan metode remedial dengan kriteria penilaian yang digunakan dari sekolah masing-masing. Bertitik tolak dari pokok pikiran dan pendapat tersebut yang telah dipaparkan di depan, dari proses evaluasinya, terdapat sekolah yang berbeda dengan sekolah yang lain, jika terdapat 2 responden menggunakan proses evaluasi menggunakan tes teori dan praktek, berbeda dengan 1 responden lainnya. Untuk mengambil nilai harian atau nilai akhir hanya mengambil dari nilai praktek saja. Untuk teori hanya diajarkan pada waktu bulan puasa namun tanpa ada pengambilan nilai.

Berdasarkan uraian tersebut di atas mengenai pentingnya proses evaluasi maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berhubungan dengan proses evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani untuk mencapai hasil yang baik bagi siswa. Untuk itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul: " Survei Proses Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK dan SMA Se-Kecamatan Rembang.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui Pelaksanaan Proses Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA dan SMK Se-Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut (1) Dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan sumbangan kepada Bapak/Ibu guru tentang proses pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran penjasorkes, sehingga mampu meningkatkan kinerja Bapak/Ibu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi lebih baik (2) diharapkan orang tua siswa semakin yakin akan pelaksanaan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah (3) diharapkan menambah pengetahuan bagi peneliti sehingga apabila menjadi seorang guru kelak dapat melaksanakan evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan baik.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, dan mengumpulkan informasi atau data menggunakan kuesioner. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Penjasorkes di SMK dan SMA se-Kecamatan Rembang yang berjumlah 13 orang.. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu mengambil seluruh guru Penjasorkes di SMK dan SMA se-Kecamatan Rembang. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan metode survei dengan menggunakan teknik observasi, interview, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran penelitian. Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang proses evaluasi pembelajaran yang ada di masing-masing SMA dan SMK Negeri se-Kecamatan Rembang. Dalam pengolahan data ini menggunakan non statistik karena penelitian ini hanya menggambarkan secara benar bagaimana proses evaluasi pembelajaran Penjasorkes pada saat ini. Kemudian dalam persiapan pengolahan data disiapkan tabel kerja yang dipakai dalam pengelompokkan data hasil penelitian dari seluruh proses evaluasi pembelajaran Penjasorkes yang ada di SMA dan SMK Negeri se-Kecamatan Rembang.

Pengumpulan data penelitian menggunakan skala motivasi dan selanjutnya dianalisis menggunakan rumus deskriptif persentase (DP) =  $X \times 100\%$

Keterangan :

DP = Skor yang diharapkan

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Uji validitas dari 48 butir soal terdapat 45 butir soal valid. Uji reliabilitas dinyatakan butir pertanyaan reliabel diperoleh harga  $r_{11} = 0.878$  >  $r_{tabel} = 0.553$

## HASIL PENELITIAN

Proses evaluasi pembelajaran Pendidikan jasmani dan Kesehatan di SMA/SMK se-Kecamatan Rembang dimulai dari Pelaksanaan Evaluasi, Fungsi evaluasi dan Tujuan evaluasi, Syarat-Syarat Evaluasi, Sasaran atau Obyek Evaluasi, Langkah-langkah pokok dalam melakukan evaluasi hasil belajar, Prosedur penilaian dapat dikatakan tinggi, yaitu: sebanyak 9 guru atau

69,2%. Hal ini dikarenakan karena proses evaluasi akan berjalan baik apabila seorang guru senantiasa membuat perencanaan evaluasi sebelumnya, kemudian melaksanakan apa yang sudah direncanakan, setelah itu guru mengevaluasi apa yang telah dilaksanakan dari pembelajaran dan melakukan penilaian. Dan dalam melaksanakan proses evaluasi sesuai dengan yang telah direncanakan. Guru juga memberikan materi praktek dan teori dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam melakukan penilaian akhir guru tidak hanya mengambil dari nilai tes praktek, tetapi juga mengambil nilai dari tes teori yang diadakan. Terdapat 4 guru atau 30,8% termasuk kriteria sedang, ini dikarenakan karena guru tidak selalu membuat perencanaan evaluasi sebelumnya, dan tidak melaksanakan sesuai apa yang sudah direncanakan. Guru memberikan materi praktek dan teori dalam pelaksanaan pembelajaran. Tetapi, dalam melakukan penilaian akhir guru hanya mengambil dari nilai tes praktek saja dan tidak mengadakan tes teori dalam menentukan nilai akhir. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan beberapa murid dari sekolah-sekolah tersebut bahwa sebelum mengajar guru membuat perencanaan, dan melaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, tetapi dalam mengevaluasi tidak semua guru sesuai dengan rencananya yang telah dibuat. Dan tidak semua sekolah mengadakan tes teori dan mengambil nilai akhir dari tes teori. Intinya guru harus mempersiapkan tahapan-tahapan tersebut (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penilaian). Dalam menentukan nilai akhir tidak hanya dari nilai tes saja tetapi bisa dengan memasukkan nilai dari hal-hal yang berhubungan dengan kebiasaan melakukan tugas..

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMA/SMK se-Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2012 menunjukkan kriteria yang baik. Dimana guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di SMA/SMK se-Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang telah membuat perencanaan evaluasi sebelumnya, kemudian melaksanakan apa yang sudah direncanakan, setelah itu guru mengevaluasi apa yang telah dilaksanakan dari pembelajaran dan melakukan penilaian, hanya ada 4 guru yang termasuk dalam kriteria sedang dalam membuat perencanaan evaluasi, melaksanakan apa yang sudah direncanakan, dan mengevaluasi apa yang telah dilaksanakan dari pembelajaran dan melakukan penilaian.

Pada dasarnya evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Tetapi proses pelaksanaannya tetap mengacu kepada langkah-langkah evaluasi pendidikan.

Saran 1) Dalam evaluasi pembelajaran, guru adalah sebagai evaluator, jadi sudah seharusnya dapat melaksanakan proses evaluasi dengan baik. Oleh karena itu, guru diharuskan memperkaya kemampuan kompetensinya dalam evaluasi agar lebih baik lagi sehingga akan didapatkan keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan pembelajaran. 2) Pihak sekolah juga ikut berperan aktif dalam memperhatikan proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengontrol setiap hasil evaluasi, dan juga berpartisipasi dalam peningkatan kompetensi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

#### Daftar Pustaka

- Abdulkadir Ateng, 1992. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Jakarta: Departemen Pendidikan Jasmani
- Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni, 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Pres
- Achmad Sugandi, 2008. Teori Pembelajaran. Semarang: Universitas Negeri Semarang Pres
- Anas Sudijono. 1995. Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta: Rajawali Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa, 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989. Metode Penelitian Survei. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial
- Muhammad Ali, 1987. Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Angkasa
- Oemar Hamalik, 2005. Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: PT Bumi Aksara
- Punaji Setyosari, 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Prenada Media Group
- Rusli Lutan dan Adang Suherman, 2000. Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes. Jakarta: Departemen Pendidikan Jasmani
- Rusli Lutan dan Adang Suherman, 2000. Perencanaan Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Departemen Pendidikan Jasmani
- Rusli Lutan, 2000. Strategi Belajar Mengajar Penjaskes. Jakarta: Departemen Pendidikan Jasmani
- Samsudin, 2008. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA. Jakarta: Litera
- Subagiyo, 2008. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suharsimi Arikunto, 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Sukandarrumidi, 2006. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Supandi, 1992. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Departemen Pendidikan Jasmani.
- Suharsimi Arikunto, 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukardjo dan Nurhasan, 1992. Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Surabaya : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan